

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang digunakan oleh butik-butik busana muslim yang ada di Tulungagung. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.² Karena metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, maka akan didapatkan data yang benar-benar valid. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan objek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat.

Dilihat dari jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian komparatif, yaitu penelitian yang akan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 80

² Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Renika Cipta, 1993) Cet ke 2, hlm. 309

membandingkan dua variable atau lebih seperti yang telah dijelaskan oleh Aswari Sudjud dalam SuharsimiArikunto bahwa

Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang lain, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa, atau ide-ide.³

Dalam hal ini yang dibandingkan adalah strategi pemasaran butik-butik busana muslim di Tulungagung

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat. Menurut Moleong, penentuan lokasi penelitian merupakan cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan substansi dan menjajaki lapangan, serta untuk mencari kesesuaian dengan melihat kenyataan di lapangan.⁴

Oleh karena itu untuk membatasi penelitian maka objek penelitian ini akan mengambil lokasi di beberapa butik di Tulungagung, antara lain:

1. Saga Butik, berlokasi di desa Tunggangri, kecamatan Kalidawir, kabupaten Tulungagung.
2. Chacha Moslem Colection, berlokasi di Jl. Mayor Sujadi 55 Tulungagung

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), hal.236

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 224

3. Mazaara, berlokasi di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 9b, Beji, Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memilih ketiga lokasi tersebut karena ketiga butik tersebut masuk dalam kriteria judul yang akan diteliti, serta memiliki strategi pemasaran yang berbeda-beda.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan seorang yang mengumpulkan data, sehingga kedudukannya sangat mutlak diperlukan. Selain itu peneliti juga merupakan sebagai perencana, peaksana, pengumpul data, analisis dan menyimpulkan hasil analisisnya, serta melaporkannya. Oleh karena itu peneliti diharuskan jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Seperti yang dikatakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”.⁵ Jadi, manusia sebagai instrumen penelitiannya harus berhubungan dan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan data yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang penulis kumpulkan berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 117

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yaitu pada Saga Butik, Chacha Moslem Collection dan Mazaara. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan *owner*, karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar mengenai strategi pemasaran apa yang diterapkan di ketiga butik busana muslim tersebut.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Jadi data sekunder ini tidak diperoleh langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi. Data yang merupakan sumber informasi yang menjadi bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan penelitian ini berupa sumber-sumber kepustakaan, seperti al-Qur'an, hadist, buku-buku referensi tentang ekonomi, strategi pemasaran, gambar atau foto-foto dan sumber lainnya yang relevan dengan tema dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cet. Ke-7, hlm. 308

⁷ *Ibid.*, hlm 308

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi secara singkat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸

Metode ini digunakan penulis sebagai metode penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari observasi mengenai implementasi prinsip syariah, strategi pemasaran dan prinsip syariah dalam strategi pemasaran yang ideal. Dalam hal ini penulis akan mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap seluruh komponen yang ada di masing-masing butik, yaitu Saga Butik, Chacha Moslem Collection, dan Mazaara.

b. Wawancara Mendalam (*indepht interview*)

Wawancara merupakan sebuah komunikasi atau percakapan yang membutuhkan informasi responden untuk mendiskripsikan perannya di dalam tempat yang dimaksud. Pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan yang dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan tema.

Wawancara mendalam lebih memfokuskan pada persoalan-persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian. Pedoman wawancara

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 145

biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekadar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan, konteks, dan situasi wawancara.⁹Metode ini dipakai agar lebih mudah dalam memperoleh data dari masing-masing butik busana muslim dengan mewawancarai owner, karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan yang berkaitan dengan seperti arsip-arsip, dokumen tertulis dan dokumen berupa foto-foto dan lainnya. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara, 2007), hlm. 133

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi, dan sistematis, maka analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yang menjadi sangat penting dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan teknik analisis data adalah:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data (*editing*) merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, dan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Melalui *editing* diharapkan akan dapat meningkatkan mutu kehandalan (reliabilitas) data yang hendak dianalisis.¹¹ Tahap pertama ini dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh dari pihak masing-masing butik busana muslim di Tulungagung terutama dari kelengkapan, kejelasan, kesesuaian serta relevansinya dengan data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti, untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Classifying merupakan usaha mengklasifikasikan jawaban responden berdasarkan macamnya. Aktivitas ini sudah memasuki tahap pengorganisasian data, karena kegiatannya adalah memberikan kode

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hlm. 89

¹¹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hlm. 168

terhadap jawaban responden sesuai dengan kategori masing-masing.¹² Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara para informan ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan atau tidak.¹³

4. Analisis (*Analyzing*)

Analyzing adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.¹⁴ Dengan cara memaparkan data data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasikan dengan mengaitkan sumber data yang ada dan dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian. Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif komparatif, yaitu analisis yang membandingkan dua atau lebih variabel atau

¹²*Ibid*, hlm. 169

¹³ Nana Sudjana dan Awal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hlm. 84

¹⁴ Masri Singaribuan dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1987), hlm. 263

status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

5. Pembuatan Kesimpulan (*Concluding*)

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*, yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahandari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.¹⁵ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶ Tahap pengambilan keputusan dari bahan-bahan penelitian dan sumber data yang diperoleh ini dengan tujuan agar mempermudah dalam menjabarkannya dalam bentuk penelitian dan untuk menjawab apa yang menjadi latar belakang penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kontruksi manusia, dibentuk dalam diri

¹⁵ Sudjana dan Kusuma, *Proposal Penelitian*, hlm 16

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 253

seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.¹⁷

Supaya memperoleh data yang valid, maka dilakukan uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas data yang meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁸ Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁹ Dengan cara tersebut peneliti akan mendapat wawasan yang semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa atau melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

c. Triangulasi

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hlm.363

¹⁸*Ibid*, hlm. 366

¹⁹*Ibid*, hlm. 368

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁰

1) Triangulasi sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah peneliti memperoleh sumber informasi, masing-masing sumber akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari masing-masing sumber informasi tersebut. Sehingga data akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan masing-masing sumber informasi tersebut.

2) Triangulasi teknik

Mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan:

- a. Mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian pada ketiga butik busana muslim yaitu Saga Butik, Chacha Moslem Collection dan Mazaara.
- b. Koordinasi dan meminta ijin penelitian dengan pihak owner atau bagian marketing untuk mengadakan pertemuan.

²⁰*Ibid.*, hlm. 369-371

- c. Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara dan observasi ke lapangan.

2. Tahap pelaksanaan:

- a. Melakukan wawancara kepada owner, karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar pada masing-masing ketiga butik tersebut. Serta survey lokasi untuk dokumentasi waktu dan tempat dilaksanakannya wawancara.
- b. Mengamati keseriusan narasumber dalam menjawab pertanyaan ataupun dalam mengisi angket.
- c. Mengumpulkan data.

3. Tahap Akhir:

Menyimpulkan data dengan membuat laporan yang bermanfaat.